

ABSTRACT

The Concept of Liberation Theology According To Christianity And Islam

Diky Agustian

36.2015.21.0326

This study aims to look for differences and similarities in depth about the concepts of liberation theology according to Christianity and Islam with indicators of the meaning, influence and attitudes of theologians toward this theology. Liberation theology has a special purpose to free humanity from injustice, poverty and slavery and worship of fellow humans. The existence of this idea seeks to contextualize with real conditions in people's lives at that time with religious teachings and values.

Departing from the background above, the researchers tried to discuss how the concept of liberation theology according to each religion namely Christianity and Islam. The purpose of the study is to understand in depth the differences and similarities and analyze the concept of the objectives of the concept.

This study uses a type of library research and philosophical approach to get the results to be achieved, namely to dismantle the thoughts of church theologians and religionists such as Gustavo Gutierrez, Juan Luis Sugendo, Leonard Boff and Muslims like Ibn Taimiyyah, Muhammad Ibn Abdul Wahab, Jamaluddin Al-Afghani and others. As for the method used in this research is a descriptive comparative method to obtain detailed information related to the title of the discussion.

In this study of liberation theology according to Christianity is the theological idea that emerged in Latin America and third world countries, the method of Marxism as a tool for the struggle for the freedom of the poor. Whereas Islam returns to the tauhid sentence as liberation of lust and liberation of belief in , , magical, mythical, animist, and with religious renewal or , returning to the Qur'an and hadith. The difference in the influence of the theology in Christianity is the existence of salvation outside the church, the desolation of the church to the world, and the existence of church unity with the poor. Whereas Islam makes tauhid as the principle of life and identity of Muslims. The difference in attitudes of theologians in Christianity states that the theology is from social, economic, political conditions of the poor in Latin America who must be freed by giving understanding Marxism in its praxis. But Islam must unite , and morals in tauhid for the purpose of human liberation from ignorance

From the explanation above, this study concludes that it is necessary to seek and understand more deeply the concepts of liberation theology according to Christianity and Islam on differences and similarities in the meaning of goals, the influence of each religion and the theologian's attitude towards this theology, so that the idea can be fulfilled the purpose and purpose of the concept of theology of liberation

ABSTRAK

Konsep Teologi Pembebasan Menurut Agama Kristen Dan Islam

Diky Agustian

36.2015.21.0326

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan dan persamaan secara mendalam tentang konsep teologi pembebasan menurut agama Kristen dan Islam dengan indikator makna, pengaruh dan sikap para teolog dalam antisipasinya dalam teologi ini. Teologi pembebasan mempunyai tujuan khusus untuk membebaskan manusia dari ketidakadilan, kemiskinan dan perbudakan serta penyembahan sesama manusia. Dengan adanya gagasan ini berusaha untuk mengkontekstualisasikan dengan keadaan nyata dalam kehidupan masyarakat saat itu dengan ajaran dan nilai keagamaan.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti berusaha membahas tentang bagaimana konsep teologi pembebasan menurut masing-masing agama yaitu Kristen dan Islam. Tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam dari perbedaan dan persamaan serta menganalisis konsep tujuan dari konsep tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pendekatan filosofis guna mendapatkan hasil yang ingin dicapai yaitu membongkar pemikiran para teolog dan agamawan gereja seperti Gustavo Gutierrez, Juan Luis Sugendo, Leonard Boff dan muslim seperti Ibn Taimiyyah, Muhammad Ibn Abdul Wahab, Jamaluddin Al-Afgani dan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif guna mendapatkan keterangan mendetail terkait judul pembahasan.

Dalam penelitian ini teologi pembebasan menurut agama Kristen merupakan gagasan pemikiran teologis yang muncul di Amerika Latin dan negara-negara dunia ketiga, metode marxisme sebagai alat perjuangan kebebasan kaum miskin. Sedangkan Islam kembali kepada kalimat tauhid sebagai pembebasan hawa nafsu dan pembebasan kepercayaan akan e, dan dengan pembaharuan agama atau kembali kepada al-Qur'an dan hadits. Adapun perbedaan pengaruh dari teologi tersebut dalam Kristen adalah adanya keselamatan di luar gereja, pemalingan gereja kepada dunia, dan adanya persatuan gereja dengan orang miskin. Sedangkan Islam menjadikan tauhid sebagai prinsip hidup dan identitas umat Islam. Perbedaan sikap para teolog dalam Kristen menyatakan bahwa teologi tersebut dari keadaan social, ekonomi, politik kaum miskin di Amerika Latin yang harus dibebaskan dengan memberikan paham marxisme dalam praxisnya. Tetapi Islam harus menyatukan aqidah, Syariah dan moral dalam tauhid untuk tujuan pembebasan manusia dari kejahilan.

Terakhir, dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangng dan ketidaksempurnaan. Maka, peneliti berharap kepada pembaca dan para akademisi khususnya yang menggeluti bidang studi agama-agama agar selanjutnya dapat membuat penelitian dengan tema serupa dan mampu menutupi segala kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya.